

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Untuk menjalin komunikasi secara global, peranan bahasa khususnya bahasa asing sangat diperlukan untuk memperoleh bahan bertukar informasi dan menjalin kerjasama dengan negara-negara lain diberbagai bidang seperti teknologi, pendidikan, pariwisata, politik, perekonomian dan sosial budaya. Oleh karena itu, pengajaran bahasa asing sangat dibutuhkan terutama pengajaran yang berorientasi pada kemampuan komunikatif yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing.

Dalam pembelajaran bahasa asing, seseorang tidak hanya berpegang teguh pada tata bahasa dan keterampilan berbahasa tetapi ada unsur lain yang sangat penting dalam mempelajari bahasa yaitu kosakata. Kosakata menjadi unsur yang sangat penting karena keterampilan seseorang dalam berbahasa sangat

dipengaruhi oleh kualitas pemahaman dan kuantitas yang dimilikinya (Tarigan, 1993:2).

Dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/kosakata> bahwa kosakata (Inggris;vocabulary) adalah :

“ himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau identitas lain atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata yang kemungkinan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru”.

Pengajaran kosakata menjadi sangat penting karena sering mengalami kesulitan untuk memahami suatu pembicaraan dan pernyataan orang lain yang diungkapkan dalam bahasa Prancis baik lisan maupun tulisan karena minimnya kosakata yang kita kuasai.

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat beberapa komponen yang terkait didalamnya seperti metode, tehnik, media dan lain-lain. Media pembelajaran menempati posisi yang tidak kalah penting dengan komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan berupa isi ajaran yang ada dikurikulum sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan ataupun kesulitan dalam penguasaan kosakata.

Dari permasalahan bahwa keterampilan dalam menguasai kosakata memerlukan media, penulis merasa cocok menggunakan media *scrabble* sebagai alat bantu pembelajaran kosakata dalam bahasa Prancis.

Penelitian yang berkenaan dengan media *scrabble* pernah dilakukan oleh Yunike Ramadhani (2007). Hasil dari penelitian yang dilakukannya adalah adanya peningkatan kemampuan kosakata setelah menggunakan media *scrabble*. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* Bahasa Prancis dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis (Studi Eksperimental Semu pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 13 Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat peningkatan dari hasil pembelajaran kosakata sebelum dan setelah menggunakan media *scrabble* pada siswa kelas XII IPS SMAN 13 Bandung ?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrabble* ?
- 3) Apa kekurangan dan kelebihan media *scrabble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan dapat menentukan langkah kegiatan yang harus ditempuh sebaiknya tujuan penelitian ditentukan terlebih dahulu. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris penerapan

penggunaan media *scrabble* dalam upaya meningkatkan kosakata. Sementara itu, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) tingkat penguasaan kosakata sebelum dan setelah menggunakan media *scrabble* pada siswa kelas XII IPS SMAN 13 Bandung;
- 2) proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrabble*;
- 3) kekurangan dan kelebihan media *scrabble* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Prancis.

1.4 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad (2006;65) “anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Anggapan yang mendasari dalam penelitian ini adalah media *scrabble* dapat digunakan untuk pembelajaran kosakata Bahasa Prancis.

1.5 Hipotesis

“ Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“ Terdapat peningkatan kemampuan penguasaan kosakata pada siswa kelas XII IPS SMAN 13 Bandung setelah menggunakan media *scrabble*.”

1.6 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik penelitian yaitu Studi pustaka, Tes dan Angket.

1.7 Lokasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karakteristik penguasaan kosakata bahasa Prancis pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah karakteristik penguasaan kosakata bahasa Prancis pada siswa kelas XII IPS I SMAN 13 Bandung tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 25 orang siswa .